

# Produksi Pangan Kaltim Tahun 2012

**Produksi Pangan Padi Kaltim.** Produksi tanaman pangan Padi Kalimantan Timur tahun 2012 diperkirakan sebesar 577,5 ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tanaman padi tahun 2012 mengalami peningkatan sebanyak 24,9 ribu ton (4,50 persen) jika dibandingkan pada produksi pada tahun 2011 . Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 5,8 ribu hektar (4,16 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,02 kuintal per hektar (0,06 persen). Perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2012 terbesar terjadi di Kabupaten Bulungan, Berau dan Kutai Kartanegara.

**Produksi Pangan Jagung Kaltim.** Produksi tanaman pangan jagung tahun 2012 diperkirakan sebesar 7,8 ribu ton pipilan kering. Produksi ini mengalami kenaikan sebanyak 474 ton (6,46 persen) jika dibandingkan pada tahun 2011. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 153 hektar (5,16 persen) di Kabupaten Paser dan Berau.

**Produksi Pangan Kedelai Kaltim.** Produksi tanaman pangan Kedelai tahun 2012 diperkirakan sebesar 1,7 ribu ton biji kering. Produksi tahun 2012 ini mengalami penurunan sebanyak 618 ton (-27,10 persen). Penurunan produksi terjadi diperkirakan karena menurunnya luas panen seluas 589 hektar (-32,10 persen) di Kabupaten Kutai Timur dan Bulungan.

**Produksi pangan padi, jagung dan kedelai ini terungkap dalam Berita Resmi Statistik (BRS)** yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur pada Angka Ramalan I (ARAM I) terdiri dari realisasi produksi Januari-April dan angka ramalan/perkiraan Mei Desember berdasarkan luas tanaman kondisi akhir bulan April.

## 1. PRODUKSI PADI

Penyusunan Angka Ramalan I (ARAM I) tahun 2012 bersamaan dengan penyusunan Angka Tetap (ATAP) tahun 2011 sehingga ARAM I masih memungkinkan untuk dilakukan perbaikan/revisi sedangkan ATAP merupakan angka final.

Angka Tetap (ATAP) produksi padi tahun 2011 sebesar 552,6 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan produksi tahun 2010, terjadi penurunan sebanyak 36,3 ribu ton (-6,16 persen). Penurunan produksi disebabkan oleh menurunnya luas panen seluas 9,8 ribu hektar (-6,54 persen). Penurunan produksi padi terjadi di Kabupaten Berau, Penajam Paser Utara, dan Paser.

Sementara pada Angka Ramalan I (ARAM I) produksi padi tahun 2012 diperkirakan sebesar 577,5 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan produksi tahun 2011, terjadi

peningkatan sebanyak 24,9 ribu ton (4,50 persen). Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 5,8 ribu hektar (4,16 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,02 kuintal per hektar (0,06 persen).

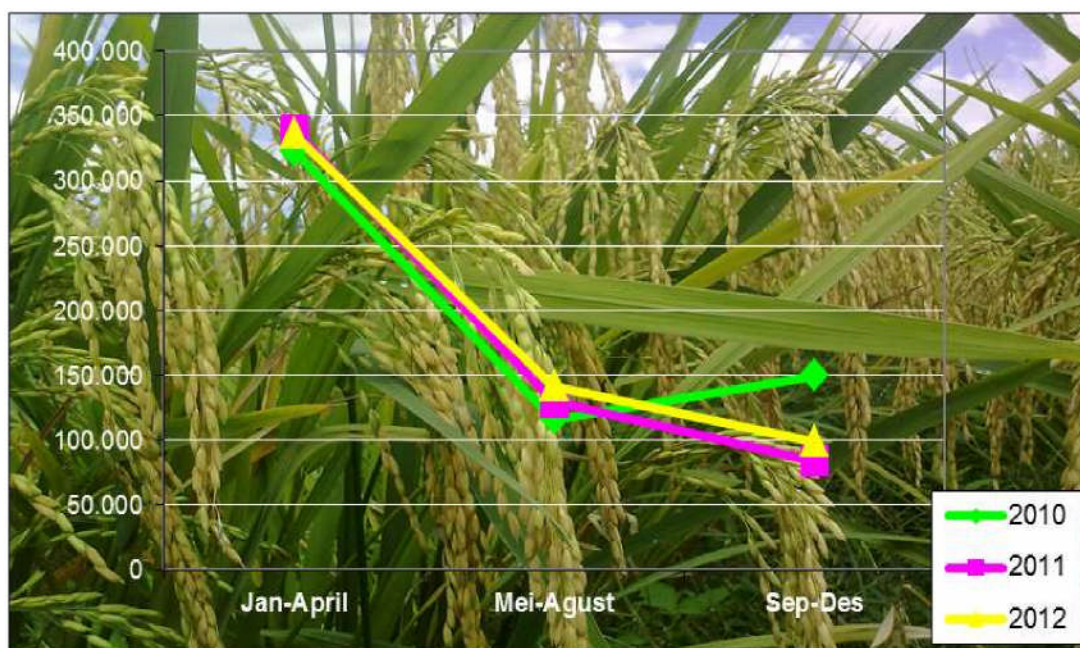
Perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2012 terbesar terjadi di Kabupaten Bulungan, Berau dan Kutai Kartanegara.

Perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2012 sebesar 24,9 ribu ton (4,50 persen) terjadi pada subround Mei-Agustus sebesar 12,7 ribu ton (9,80 persen) dan subround September-Desember sebesar 15,1 ribu ton (18,00 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2011 (*year on year*).

### **Pola Panen Tahun 2010-2012**

Pola panen padi tahun 2012 diperkirakan masih akan sama dengan pola panen tahun 2010 maupun 2011 dimana puncak panen selalu terjadi pada subround Januari-April dan pada subround selanjutnya luas panen padi semakin menurun (Gambar 1).

**Gambar 1. Pola Panen Padi, 2010-2012**



### Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi, 2010 -2012

				Perkembangan			
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)	150.031	140.215	146.047	-9.816	-6,54	5.832	4,16
2. Produktivitas (ku/ha)	39,25	39,41	39,44	0,16	0,41	0,02	0,06
3. Produksi (ton)	588.877	552.616	577.476	-36.261	-6,16	24.860	4,50

*Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)*

Uraian	2010	2011 (ATAP)	2012 (ARAM I)	2010-2011	2011-2012
--------	------	----------------	------------------	-----------	-----------

**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi  
Menurut Subround, 2010-2012**

Uraian	2010	2011 (ATAP)	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1. Luas Panen (ha)</b>							
- Januari - April	92.967	92.691	92.641	-276	-0,30	-50	-0,05
- Mei - Agustus	26.447	29.300	31 .645	2.853	10,79	2.345	8,00
- September - Desember	30.617	18.224	21 .761	-12.393	-40,48	3.537	19,41
<b>- Januari - Desember</b>	<b>150.031</b>	<b>140.215</b>	<b>146.047</b>	<b>-9.816</b>	<b>-6,54</b>	<b>5.832</b>	<b>4,16</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>							
- Januari - April	34,74	36,61	36,32	1,88	5,40	-0,30	-0,81
- Mei - Agustus	43,95	44,12	44,85	0,16	0,37	0,74	1,67
- September - Desember	48,90	46,09	45,55	-2,81	-5,74	-0,54	-1,18
<b>- Januari - Desember</b>	<b>39,25</b>	<b>39,41</b>	<b>39,44</b>	<b>0,16</b>	<b>0,41</b>	<b>0,02</b>	<b>0,06</b>
<b>3. Produksi (ton)</b>							
- Januari - April	322.922	339.360	336.428	16.438	5,09	-2.933	-0,86
- Mei - Agustus	116.244	129.257	141.930	13.013	11,19	12.672	9,80
- September - Desember	149.710	83.998	99.118	-65.712	-43,89	15.120	18,00
<b>- Januari - Desember</b>	<b>588.877</b>	<b>552.616</b>	<b>577.476</b>	<b>-36.261</b>	<b>-6,16</b>	<b>24.860</b>	<b>4,50</b>

## 2. PRODUKSI JAGUNG

Angka Tetap (ATAP) produksi jagung tahun 2011 diperkirakan sebesar 7,3 ribu ton pipilan kering. Dibandingkan produksi tahun 2010, terjadi penurunan sebanyak 4,6 ribu ton (-38,80 persen). Penurunan produksi disebabkan menurunnya luas panen seluas 1,7 ribu hektar (-36,82 persen), hal ini disebabkan semakin banyaknya tanaman jagung yang dipanen muda

dan terjadinya konversi lahan, baik untuk tanaman perkebunan, pertambangan maupun pemukiman.

Penurunan produksi jagung yang relatif lebih besar terjadi di Kabupaten Nunukan, Kutai Kartanegara dan Balikpapan.

Sementara itu, pada Angka Ramalan I (ARAM I) produksi jagung tahun 2012 diperkirakan sebesar 7,8 ribu ton pipilan kering. Dibandingkan produksi tahun 2011, terjadi peningkatan sebanyak 474 ton (6,46 persen). Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 153 hektar (5,16 persen).

Peningkatan produksi jagung tahun 2012 yang terbesar terjadi di Kabupaten Berau dan Paser.

### **Pola Panen Tahun 2010-2012**

Pola panen jagung tahun 2012 diperkirakan akan sama dengan pola panen tahun 2010 maupun 2011 dimana puncak panen selalu terjadi pada subround Januari-April (Gambar 2).

**Gambar 2. Pola Panen Jagung, 2010-2012**



**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung, 2010-2012**

Uraian	2010	2011 (ATAP)	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)	4.693	2.965	3.118	-1728	-36,82	153	5,16
2. Produktivitas (ku/ha)	25,56	24,76	25,06	-0,80	-3,13	0,31	1,23
3. Produksi (ton)	11.994	7.340	7.814	-4654	-38,80	474	6,46

*Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering*

**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung  
Menurut Subround, 2010 - 2012**

Uraian	2010	2011 (ATAP)	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1. Luas Panen (ha)</b>							
- Januari - April	2.005	1.081	1.249	-924	-46,08	168	15,54
- Mei - Agustus	1.472	1.015	1.009	-457	-31,05	-6	-0,59
- September - Desember	1.216	869	860	-347	-28,54	-9	-1,04
- Januari - Desember	<b>4.693</b>	<b>2.965</b>	<b>3.118</b>	<b>-1.728</b>	<b>-36,82</b>	<b>153</b>	<b>5,16</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>							
- Januari - April	26,76	25,13	25,94	-1,63	-6,11	0,81	3,24
- Mei - Agustus	25,14	25,52	25,33	0,38	1,51	-0,20	-0,77
- September - Desember	24,07	23,39	23,47	-0,67	-2,79	0,07	0,31
- Januari - Desember	<b>25,56</b>	<b>24,76</b>	<b>25,06</b>	<b>-0,80</b>	<b>-3,13</b>	<b>0,31</b>	<b>1,23</b>
<b>3. Produksi (ton)</b>							
- Januari - April	5.366	2.717	3.240	-2.650	-49,38	524	19,28
- Mei - Agustus	3.701	2.591	2.556	-1.110	-30,00	-35	-1,35
- September - Desember	2.926	2.033	2.018	-893	-30,53	-15	-0,72
- Januari - Desember	<b>11.994</b>	<b>7.340</b>	<b>7.814</b>	<b>-4.654</b>	<b>-38,80</b>	<b>474</b>	<b>6,46</b>

### 3. PRODUKSI KEDELAI

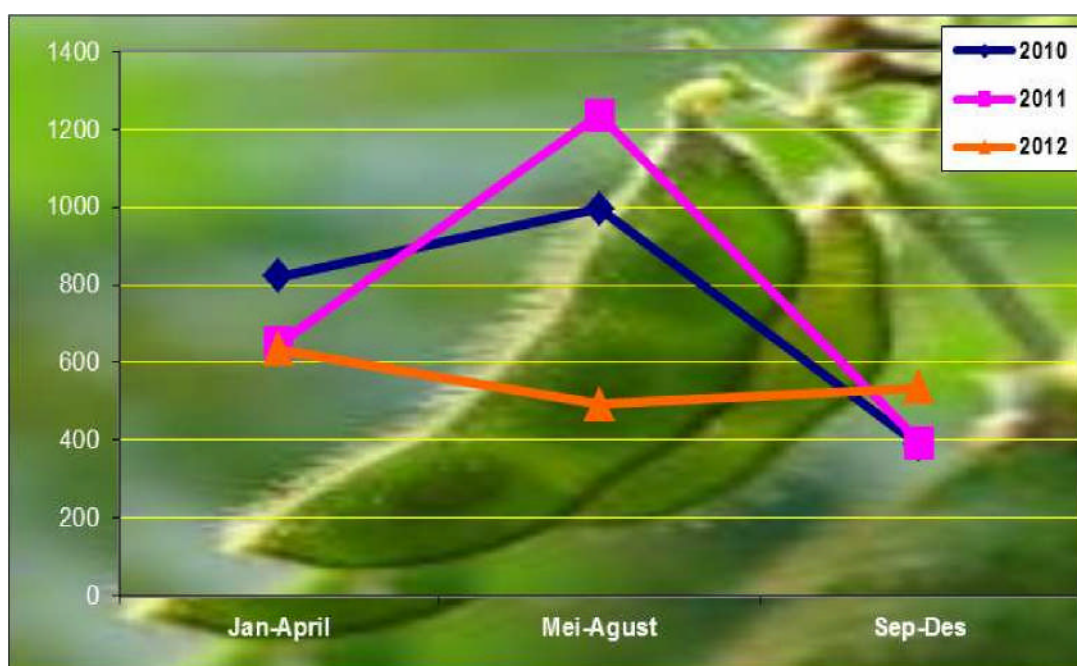
Angka Tetap (ATAP) produksi kedelai tahun 2011 sebesar 2,3 ribu ton biji kering. Dibandingkan produksi tahun 2010, terjadi peningkatan sebanyak 77 ton (3,50 persen). Peningkatan produksi disebabkan meningkatnya luas panen seluas 156 hektar (9,29 persen). Peningkatan produksi kedelai yang relatif besar terjadi di Kabupaten Bulungan.

Sementara itu, pada Angka Ramalan I (ARAM I) produksi kedelai tahun 2012 diperkirakan sebesar 1,7 ribu ton biji kering. Dibandingkan produksi tahun 2011, terjadi penurunan produksi sebanyak 618 ton (-27,10 persen). Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena menurunnya luas panen seluas 589 hektar (-32,10 persen). Perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2012 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Kutai Timur dan Bulungan.

#### Pola Panen Tahun 2010-2012

Pola panen kedelai tahun 2012 diperkirakan berbeda dengan pola panen tahun 2010 maupun 2011 dimana puncak panen terjadi pada subround Januari-April (Gambar 3).

**Gam bar 3. Pola Panen Kedelai, 2010 - 2012**



**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai, 2010 -2012**

Uraian	2010	2011 (ATAP)	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)	1.679	1.835	1.246	156	9,29	-589	-32,10
2. Produktivitas (ku/ha)	13,12	12,43	13,34	-0,69	-5,29	0,91	7,36
3. Produksi (ton)	2.204	2.281	1.663	77	3,50	-618	-27,10

*Keterangan: kualitas produksi jagung adalah biji kering*

**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai  
Menurut Subround, 2010 - 2012**

Uraian	2010	2011 (ATAP)	2012 (ARAM I)	Perkembangan			
				2010-2011		2011-2012	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1. Luas Panen (ha)</b>							
- Januari . April	633	494	479	-139	-21,96	-15	-3,04
- Mei . Agustus	749	1.048	357	299	39,92	-691	-65,94
- September . Desember	297	293	410	-4	-1,35	117	39,93
<b>- Januari . Desember</b>	<b>1.679</b>	<b>1.835</b>	<b>1.246</b>	<b>156</b>	<b>9,29</b>	<b>-589</b>	<b>-32,10</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>							
- Januari . April	12,98	13,18	13,24	0,20	1,53	0,06	0,47
- Mei . Agustus	13,28	11,79	13,82	-1,49	-11,19	2,02	17,15
- September . Desember	13,04	13,44	13,05	0,40	3,05	-0,38	-2,86
<b>- Januari . Desember</b>	<b>13,12</b>	<b>12,43</b>	<b>13,34</b>	<b>-0,69</b>	<b>-5,29</b>	<b>0,91</b>	<b>7,36</b>
<b>3. Produksi (ton)</b>							
- Januari . April	822	651	634	-171	-20,77	-17	-2,58
- Mei . Agustus	995	1236	493	241	24,27	-743	-60,09
- September . Desember	387	394	535	6	1,66	141	35,92
<b>- Januari . Desember</b>	<b>2.204</b>	<b>2.281</b>	<b>1.663</b>	<b>77</b>	<b>3,50</b>	<b>-618</b>	<b>-27,10</b>

Sumber : BPS Kaltim dipublikasikan Humas Bappeda Kaltim/Sukandar,S.Sos